

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Modal kerja adalah hal yang sangat diperlukan oleh setiap lembaga atau organisasi dalam menjalankan aktivitas guna mencapai tujuannya. Dalam era moderen di tambah dengan hadirnya konsep revolusi industri 4.0 secara tidak langsung mengakibatkan melusnya persiangan pasar secara global. Hal ini mengakibatkan setiap lembaga benefit harus mempunyai kemampuan atau keunggulan agar mampu bersaing, salah satu keunggulan yang kemudian harus dimiliki adalah dalam penggunaan modal kerja.

Dalam melaksanakan aktivitas atau kegiatan operasi kelembagaan sehari-hari sangat memerlukan modal kerja sebagai sumber daya yang sangat penting dibandingkan persoalan keuangan lainnya. Pengelolaan modal kerja tersebut dilakukan dengan menggunakan sistem *current account* yang meliputi aktiva lancar dan hutang lancar, oleh karenan itu pengelolaan modal merupakan salah satu indikator penting dalam konsep manajemen lembaga atau perusahaan. Modal kerja merupakan unsur aktiva yang penting bagi perusahaan, jika dalam pengelolaan dan perencanaanya tidak dilakukan dengan baik akan mengakibatkan dilikuidasinya perusahaan (Sunarjanto,(2019).

pengelolaan modal kerja ini tidak hanya berpengaruh dalam menjalankan suatu lembaga perusahaan akan tetapi juga dalam pengelolaan koperasi, sehingga harus digunakan secara tepat dan efisien (Ilhamidya et al.(2020). Penggunaan modal kerja akan berdampak pada terjadinya penambahan biaya bunga apabila terdapat kelebihan modal, dan rendahnya likuiditas perusahaan serta kehilangan

kesempatan untuk mendapatkan keuntungan apabila terdapat kekurangan modal (Sunarjanto, 2019). Dengan demikian adanya efisiensi dalam penggunaan atau pengelolaan modal kerja akan sangat berpengaruh terhadap daya saing serta kemampuan untuk memperoleh keuntungan, mempertahankan serta mengembangkan usaha. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa manajemen modal kerja yang efektif menjadi sangat penting dalam kelangsungan serta pertumbuhan lembaga dalam jangka panjang.

Koperasi Pada umumnya dipahami sebagai suatu lembaga atau badan usaha yang bergerak dalam bidang ekonomi. Sedangkan menurut Sugimun koperasi adalah suatu perkumpulan yang memungkinkan beberapa orang atau badan (badan Hukum) dengan jalan bekerja sama atas sukarela menyelenggarakan suatu pekerjaan untuk memperbaiki kehidupan anggota-anggotanya. Oleh karena itu dalam hal ini koperasi diupayakan harus mampu seefisien mungkin melakukan pengelolaan terhadap penggunaan modal kerja. Selain itu untuk mencapai tujuan koperasi yakni guna mensejahterakan setiap anggota, maka koperasi harus selalu mampu meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja.

KSP KOPDIT Solidaritas Kupang adalah koperasi yang terletak di Jl. Keuangan Negara I Gang V RT.24 RW.07 Kel. Kayu Putih Kec. Oebobo, yang menjalankan usaha simpan pinjam, kredit, pengelolaan kos-kosan, aula dan telah tercatat sebagai badan hukum nomor : 655/BH/XIV/II/1992, tanggal 06 Februari 1992. Dalam menjalankan kegiatan koperasi tentunya tidak terlepas dari kebutuhan akan adanya modal kerja. Setiap lini usaha yang dijalankan tentunya diharapkan dapat memberikan surplus hasil usaha untuk meningkatkan pelayanan koperasi terhadap anggotanya. Hal itu dapat tercapai tentunya dengan melakukan

pengelolaan atau penggunaan modal usaha secara efisien untuk meningkatkan hasil usaha yang semaksimal mungkin.

Adapun jumlah modal kerja yang dimiliki oleh KSP Koperasi Kredit Solidaritas STA.Maria Assumpta Kupang selama tahun 2018 sampai 2020 dapat diketahui melalui neraca sebagai berikut:

**KSP KOPDIT Solidaritas STA Maria Assumpta Kupang Neraca
Tahun Buku 2018-2020.**

NERACA				
<i>(Balance Sheet)</i>				
Keterangan		2018	2019	2020
10	Aset Lancar			
100	Kas dan Setara Kas	Rp 5.710.934.053	Rp 3.952.117.781	Rp 4.289.599.756
101	Piutang Anggota	Rp 71.099.123.866	Rp 83.819.187.420	Rp 96.162.150.820
102	Persediaan Buku Cetakan & ATK	Rp 1.100.766.150	Rp 3.716.611.850	Rp 3.709.640.350
103	Biaya Dibayar Dimuka	Rp 202.081.750	Rp 230.889.550	Rp 263.944.550
	Jumlah Aset Lancar	Rp 78.112.905.819	Rp 91.718.806.601	Rp 104.425.335.476
11	Aset Tetap			
110	Penyertaan	Rp 1.725.931.681	Rp 1.615.599.549	Rp 1.745.654.540
	Biaya Perolehan Aset Tetap	Rp 4.396.160.200	Rp 4.791.460.700	Rp 4.775.192.200
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp 1.001.460.633	Rp 1.244.287.917	Rp 1.494.752.922
112	Aset Lain-Lain			Rp 261.460.500
	Jumlah Aset Tidak Tetap	Rp 5.120.631.248	Rp 5.162.772.332	Rp 5.287.554.318
TOTAL ASET		Rp 83.233.537.067	Rp 96.881.578.933	Rp 109.712.889.794
2	KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
20	Kewajiban Jangka Pendek			
200	Simpanan Anggota	Rp 26.326.554.953	Rp 29.042.200.665	Rp 34.717.103.395
201	Dana SHU	Rp 874.146.750	Rp 1.072.449.950	Rp 1.279.958.609

202	Beban YMH Dibayar	Rp 144.167.443	Rp 3.223.719.259	Rp 3.289.342.209
204	Hutang Pajak	Rp 164.970.690	-	-
205	Hutang Pihak ke III	Rp 5.411.000.000	Rp 6.839.800.000	Rp 6.930.833.300
206	Rekening Koran Pusat (Pasiva)	-	-	-
209	Titipan	Rp 3.469.433.924	Rp 1.658.955.175	Rp 1.375.087.588
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	Rp 36.390.273.760	Rp 41.837.125.049	Rp 47.592.325.101
21	Kewajiban Jangka Panjang			
210	Simpanan Jangka Panjang	Rp 448.913.911	Rp 812.142.370	Rp 1.208.981.424
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	Rp 448.913.911	Rp 812.142.370	Rp 1.208.981.424
	Jumlah Kewajiban	Rp 36.839.187.671	Rp 42.649.267.419	Rp 48.801.306.525
3	EKUITAS			
30	Simpanan			
300	Simpanan Pokok	Rp 972.394.000	Rp 1.174.237.000	Rp 1.412.747.000
301	Simpanan Wajib	Rp 4.202.928.740	Rp 4.948.239.690	Rp 5.977.636.240
302	Simpanan Swakarsa	Rp34.590.828.165	Rp40.626.324.607	Rp 46.489.658.987
31	Donasi			
310	Donasi/Hibah	Rp 27.272.930	Rp 27.272.930	Rp 27.272.930
32	Cadangan			
320	Cadangan Umum	Rp 1.209.994.446	Rp 1.425.081.244	Rp 1.462.202.840
321	Cadangan Resiko	Rp 3.634.018.966	Rp 4.458.149.206	Rp 4.872.414.806
322	Cadangan Koperasi	-	-	Rp 88.382.250
33	SHU			
330	SHU Ditahan	-	-	-
331	SDHU Tahun Berjalan	Rp 1.756.912.149	Rp 1.573.006.837	Rp 581.268.216
	Jumlah Ekuitas	Rp 46.394.349.396	Rp 54.232.311.514	Rp 60.911.583.269
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		Rp 83.233.537.067	Rp 96.881.578.933	Rp 109.712.889.794

Sumber: KSP Kopdit Soolidaritas STA Maria Asumpeta Kupang Tahun 2018-2020

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa total asset pada KSP Koperasi Kredit Solidaritas Kupang di setiap tahunnya mengalami peningkatan, yang menyebabkan peningkatan pada total aset tersebut di lihat dari akun piutang anggota yang di setiap tahunnya juga mengalami peningkatan, sehingga total ekuitas atau modal disetiap tahunnya juga mengalami peningkatan. Hal ini berdampak pada menurunnya keuntungan atau SHU pada koperasi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan kajian serta penelitian dengan judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada KSP Koperasi Kredit Solidaritas Sta. Maria Assumpta Kupang Tahun 2018-2020”. Hal ini dilakukan untuk dapat memberikan evaluasi serta peninjauan kembali terhadap modal kerja yang telah digunakan dalam pengelolaan koperasi guna meningkatkan efesiensi pada koperasi tersebut.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, kemudian penulis menyusun rumusan masalah sebagaimana berikut: “Apakah penggunaan modal kerja pada Koperasi Solidaritas Kota Kupang selama tahun 2018-2020 sudah efisien?”

C. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun yang menjadi tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah “Untuk mengetahui efesiensi telah terjadi dalam penggunaan modal kerja oleh Koperasi Solidaritas Kota Kupang selama tahun 2018-2020”.

D. Manfaat Penelitian.

1. Bagi Koperasi KSP Koperasi Kredit Solidaritas Kota Kupang

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran kepada pengelola koperasi agar dapat melakukan peninjauan kembali terhadap kebijakan lembaga, atau sebagai tolak ukur bagi manajemen koperasi terkait efisiensi dalam penggunaan modal kerja.

2. Untuk Peneliti Lain

Penelitian di harapkan dapat menjadi bahan referensi dan tambahan informasi atau masukan dalam pengembangan masalah dan solusi di bidang kajian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini dan bidang lain pada umumnya, bagi peneliti selanjutnya maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan.

3. Bagi Akademisi.

Penelitian ini diharapkan mapu menambah literatur pustaka, refrensi serta informasi mengenai konsep penggunaan modal kerja secara efisien. Terutama bagi mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir.

4. Bagi Pembaca.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pembaca sebagai sarana untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai konsep atau manajemen penggunaan modal kerja secara efisien.